

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Stabil

Profil B-Life Link Dana Stabil Tujuan Investa

 Tanggal Efektif
 01 November 2007

 Nilai Unit (NAB)
 Rp2,615.21

 ALIM
 Rp406.183.575.398

B-Life Link Dana Stabil bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (earnings growth).

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2021, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp964,8 triliun. Sementara, Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka.

Tinjauan Makro ekonom

Di bulan Februari, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi yang terjadi dibulan Februari 2022 tumbuh melambat sebesar -0,02% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2.06% (YoY). Perlambatan inflasi teriadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, seperti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0.84% serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04%. Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.369 (25/02/2022) atau menguat sebesar 0.16% dibandingkan penutupan bulan Januari 2022 Rp 14.392. Pergerakan pasar terpengaruh oleh beberapa sentimen pada bulan Februari 2022. Faktor eksternal terkait konflik geopolitik yang terjadi antara Ukraina-Rusia telah menjadi perhatian khusus para pelaku pasar secara global, bahkan beberapa negara sudah mulai memberlakukan sanksi terhadap Rusia atas penyerangan yang dilakukan terhadap Ukraina, kemudian kami melihat proyeksi terkait kenaikan suku bunga acuan US oleh The Fed pada bulan Maret 2022 juga masih menjadi perhatian pasar. Hal ini akan berpengaruh terhadap pergerakan yield atau imbal hasil obligasi Indonesia serta nilai mata uang rupiah yang nantinya berujung pada potensi Bank Indonesia yang juga akan menaikkan suku bunga acuannya. Sedangkan dari faktor internal, untuk indeks IHSG pergerakannya lebih didorong karena adanya rilis beberapa indikator ekonomi yang cukup positif, kemudian mobilitas masyarakat yang mulai meningkat, meskipun dari sisi Inflasi tercatat melambat pada bulan Februari karena turunnya harga dari beberapa kelompok makanan, minuman dan tembakau. Secara keseluruhan, kami melihat berdasarkan katalis eksternal dan domestik yang terjadi pada bulan Februari 2022 menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung bergerak mix dengan penguatan 3,88% (MoM) dan posisi beli bersih investor asing sebesar 23.602 miliar sejak awal tahun 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masingmasing sebesar 5,58%, 6,65%, dan 7,07% (25/02/2022). Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 897 triliun (25/02/2022) atau turun 1,05% dibandingkan posisi akhir Januari 2022

Indikator	Nov'21	Des'21	Jan'22	Feb'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6.534	6.581	6.631	6.888
Inflasi (YoY)	1.75%	1.87%	2.18%	2.06%
Rupiah (Last Price)	14.320	14.269	14.392	14.369

KLASIFIKASI RISIKO						
Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.						
Rendah	Sedang			Tinggi		
Pasar Uang	Pendapatan Tetap		Campuran	Saham		

Kin	orio don	Indikatas	Dombo	a dina

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil	0.51%	0.67%	1.83%	5.60%	27.54%	0.41%	161.52%
Tolok Ukur	0.90%	1.00%	1.93%	6.67%	26.12%	0.91%	

^{*}Tolok ukur

80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% Deposito 1 Bulan (Bloomberg)



